

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang mempunyai beberapa tujuan. Diantara tujuan tersebut yang terpenting adalah mendapatkan laba optimum. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang kelangsungan hidup dan perluasan usaha. Laba dalam konsep akuntansi adalah sisa pendapatan penjualan setelah dikurangi biaya dalam menjalankan bisnis. Dalam kondisi perekonomian saat ini, persaingan antar perusahaan sangat ketat yang disebabkan oleh banyaknya hasil produksi yang sejenis.

Bagi perusahaan manufaktur, informasi mengenai biaya produksi merupakan salah satu jenis informasi yang penting. Informasi ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti pengendalian biaya demi tercapainya efisiensi, penentuan harga jual produk, dan pengambilan keputusan-keputusan khusus.

Penentuan harga pokok produksi merupakan kunci dari pengambilan keputusan yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan. Harga pokok yang tidak tepat, akan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai produk. Harga pokok produksi harus dihitung dengan memperhatikan secara cermat berbagai faktor yang mempengaruhi, diantaranya proses produksi, unsur-unsur biaya produksi, serta perhitungan dan alokasi biaya.

Dalam proses produksi harus juga diperhatikan ketelitian dan kecermatan serta keahlian manajer produksi untuk mengelompokkan biaya secara tepat.

Pada perusahaan sering dijumpai adanya pembebanan biaya yang tidak tepat ke dalam harga pokok produksi. Sehingga dengan adanya perhitungan biaya produksi yang baik dan benar, maka perusahaan dapat menyesuaikan harga produk yang dijual atau didistribusikan dengan kondisi pasar yang ada. Ketika perusahaan tersebut mampu memproduksi produknya, maka perusahaan itu sendiri memiliki manfaat yang baik didalam menghitung harga pokok serta menyesuaikan harga pasar.

Melihat manfaat dari biaya yang didapatkan oleh perusahaan itu sendiri, maka untuk menghitung biaya produksi perusahaan menggunakan metode activity based costing system didalam menghadapi persaingan global yang ada serta dapat meningkatkan produktivitas. Sehingga dengan adanya ABC System lebih mempermudah perusahaan untuk beroperasi dalam melakukan usahanya.

Jika perusahaan menggunakan metode activity based costing system, maka banyak manfaat yang didapat oleh perusahaan tersebut. Diantaranya dapat meningkatkan keakuratan perhitungan harga pokok produk, dapat menyediakan informasi biaya dan kinerja aktivitas, dapat menghasilkan cost produk yang nyata. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai menghitung biaya produksi dengan memilih judul skripsi "Sistem Activity Based Costing Dalam alokasi Biaya Produksi pada CV. Tabita Jaya Agro Industri Medan".